

# PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN BETA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SERTA DAMPAKNYA PADA *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010-2016

Bambang Mulyana<sup>1</sup>, Rahmatika Rini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia,  
email: bambang\_0406@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia,  
email: kimsarkyu89@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to analyze the impact of the Profitability (ROA), Solvability (DER), Firm Size (Size), Beta Stock towards firm value and the impact to stock return. Population in this study uses firm in Automotive Industrial Sub Sectors listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2010 until 2016. By using purposive sampling and used regression analysis technique in previously, the data were examined using classical assumption test such as test of normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation. The result shows that return on asset, debt to equity ratio and firm size have positive effect and significant toward price book value, while beta stock have a positive effect and no significant toward price book value and price to book value have positive effect and significant toward stock return.*

**Keywords :** *Profitability (ROA), Solvability (DER), Firm Size (Total Assets), Beta Stock , Firm Value (PBV) and Stock Return.*

## **Abstrak**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *Profitabilitas* (ROA), *Solvabilitas* (DER), *Ukuran Perusahaan* (*Size*) dan *Beta Saham* terhadap *Nilai perusahaan* serta dampaknya pada *Return Saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan dari Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2016. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dan analisis data menggunakan analisis regresi dimana sebelumnya dilakukan pengujian menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* sedangkan *Beta Saham* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* dan *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

**Kata Kunci :** *Profitabilitas* (ROA), *Solvabilitas* (DER), *Ukuran Perusahaan* (Total Aset)), *Beta Saham*, *Nilai Perusahaan* (PBV) dan *Retrun Saham*

## **I. PENDAHULUAN**

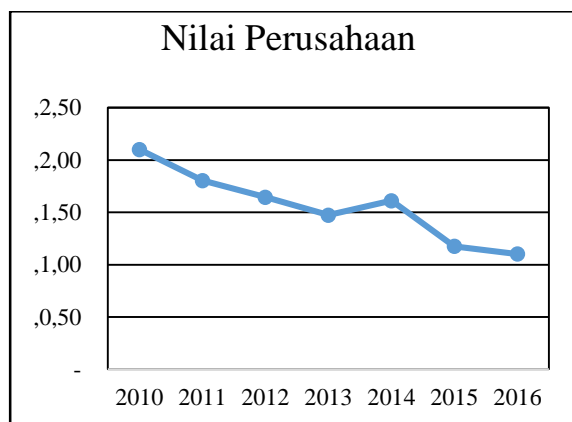
Seiring dengan perkembangan teknologi, industri otomotif saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat, para produsen besar bersaing ketat untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar.

Indonesia termasuk salah satu pasar otomotif paling potensial di dunia, penjualan mobil di Indonesia pada 2013 mencapai 1,22 juta unit meningkat 10% dari tahun sebelumnya sebanyak 1,12 juta.

Selain itu, adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 2013 mengenai *Low Cost Green Car* (LCGG) yang menggunakan 80% komponen lokal untuk mendorong penggunaan kendaraan bermotor yang hemat energi dan ramah lingkungan, mendukung *konversi* energi di bidang transportasi, serta mendukung upaya peningkatan kapasitas produksi industri kendaraan bermotor dalam negeri, upaya ini dilakukan pemerintah agar sektor industri otomotif akan menjadi salah satu penggerak utama ekspor dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sejak awal digulirkan, program LCGC mengalami peningkatan permintaan pasar otomotif dan banyak produsen-produsen yang mobil tertarik berinvestasi di Indonesia.

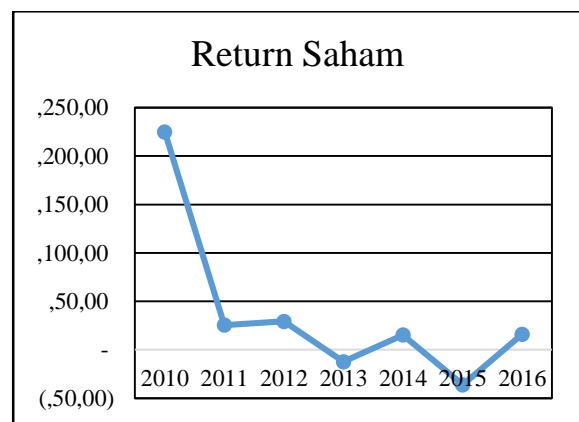
Banyak cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan investasi dibidang industri otomotif, salah satunya adalah dengan investasi di pasar modal. Investasi yang dilakukan para investor

diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi, salah satu informasi yang diperoleh dari intern perusahaan yang lazim digunakan adalah laporan keuangan dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui beberapa informasi fundamental. Informasi fundamental merupakan informasi kinerja dan kondisi internal perusahaan yang umumnya ditunjukkan dengan rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran kinerja-kinerja lainnya yang dihubungkan besar kecilnya tingkat nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan yang pada akhirnya akan berimplikasi pada besar kecilnya *return* yang akan didapat oleh para investor. Kemakmuran para pemegang saham perusahaan akan meningkat jika *return* saham yang dimiliki perusahaan juga meningkat.



Grafik 1. Fluktuasi nilai Nilai Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen Tahun 2010-2016

Sumber : idx.com tahun 2010-2016



Grafik 2. Fluktuasi nilai *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen Tahun 2010-2016

Sumber : idx.com tahun 2010-2016

Terlihat bahwa terjadi pergerakan *return* saham perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya tahun 2010 sampai dengan 2016 dimana nilai *retrun* saham tertinggi ada tahun 2010 dan nilai terendah pada tahun 2015. Pada periode akhir pengamatan nilai *retrun* saham mengalami kenaikan, namun dalam selama enam tahun pengamatan terlihat adanya fluktuasi atau dengan kata lain, hal ini

menggambarkan kondisi pasar dimana ada saatnya nilai saham perusahaan akan naik dan ada saatnya nilai saham perusahaan akan mengalami penurunan. Nilai rata-rata PBV selama periode pengamatan cenderung mengalami penurunan dimana rata-rata tertinggi ada pada tahun 2010 dan nilai rata-rata terendah ada pada tahun 2016. Dari beberapa periode pengamatan dapat dilihat arah pergerakan rata-rata nilai

PBV ada yang berbanding terbalik dengan pergerakan rata-rata nilai *return* saham, seperti pada tahun 2012. PBV menurun dari periode sebelumnya dan *return* sahamnya mengalami kenaikan dari periode sebelumnya, kondisi ini tidak sesuai dengan logika teori dan literatur yang ada yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi kepercayaan investor akan perusahaan tersebut dan hal ini akan dapat meningkatkan harga saham dipasar yang nantinya akan meningkatkan *return* perusahaan.

Kedua grafik diatas, menggambarkan adanya *fenomena* ketidakseuaian antara logika teori dan penelitian terdahulu terhadap kondisi riil di lapangan. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Pengaruh Rasio *Solvabilitas*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan Beta Saham terhadap Nilai Perusahaan serta dampaknya pada *Return* Saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Price to book value* ?
- 2) Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to book value* ?
- 3) Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Price to book value* ?
- 4) Bagaimana pengaruh Beta Saham terhadap *Price to book value* ?
- 5) Bagaimana pengaruh *Price to book value* terhadap *Return* Saham?

## II. KAJIAN TEORI

### A. Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

#### 1. Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Price to book value*

*Debt to equity ratio* merupakan suatu rasio penting dalam pengukuran proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Sudana, 2009). *Abnormal return* pada hari pengumuman dan sehari setelah

pengumuman dari perusahaan-perusahaan yang meningkatkan proporsi penggunaan utang ternyata bernilai positif, sedangkan bagi perusahaan yang menurunkan leverage memperoleh *abnormal return* negatif. *Abnormal return* positif berarti menunjukkan keuntungan yang diperoleh para pemodal lebih besar dari keuntungan yang seharusnya (Husnan dan Pudjiastuti, 2015). Dengan tingkat keuntungan yang tinggi maka kepercayaan investor akan perusahaan meningkat, hal tersebut berdampak pada PBV yang juga ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iriyanti dan Aljte (2014).

#### 2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to book value*

*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2009). Perusahaan dengan *return on asset* (ROA) yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena perusahaan dinilai semakin efisien dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan (Analisa, 2011).

#### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Price to book value*

Ukuran perusahaan (*Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan mencerminkan pertumbuhan yang semakin baik pada perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Soebiantoro, 2007).

Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hasnawati, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2016).

#### 4. Pengaruh Beta Saham terhadap Price to book value

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan pada saat ini (Fahmi, 2010). *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade-off dari kedua faktor ini. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko suatu investasi, maka akan semakin besar tingkat keuntungan yang diminta oleh investor (Husnan, 2015), dengan semakin meningkatnya keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan prospek suatu perusahaan juga akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

#### 5. Pengaruh Price to Book Value terhadap Return Saham

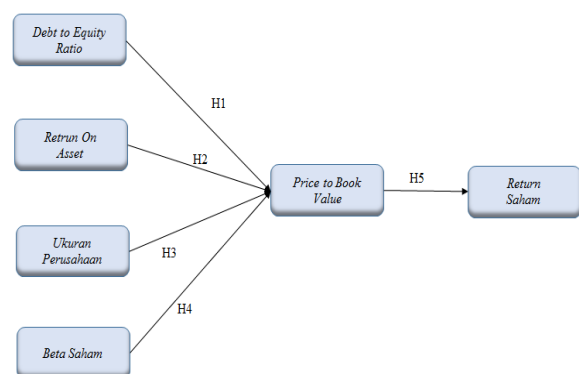
Nilai perusahaan diproksi dengan *Price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk membandingkan antara harga saham perlembar dengan nilai buku ekuitas perlembar (Husnan, 2015). Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan sehingga harga saham dipasaran akan meningkat dan nantinya juga akan berdampak pada meningkatnya *return* saham.

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang melatar belakangi penelitian ini yaitu diantaranya, Putra *et al* (2007) menyatakan bahwa EPS dan DER secara parsial signifikan berpengaruh terhadap PBV dan ROA, sementara Beta Saham dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Kemudian Nugroho (2009) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Quick Assets to Inventory* (QAI) berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Lawrence Loh *et. al* (2012) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara nilai perusahaan dan pelaporan keberlanjutan. Selanjutnya Priya, K., Nimalathasan, B dan Piratheepan, T (2015) menyatakan bahwa Struktur Modal berdampak pada nilai perusahaan dan Rasio Ekuitas Lebih Lanjut berkorelasi negatif dengan EPS.

## C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran teoritis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

## III. METODELOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Data penelitian ini dilakukan terhadap 12 perusahaan yang tergabung dalam

perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010 sampai dengan 2016.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Debt to equity ratio (DER)

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) mengatakan bahwa *Debt to equity ratio* digunakan sebagai rasio untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan dan dapat dirumuskan :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuiatas}} \quad (1)$$

#### 2. Return On Asset (ROA)

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai alat untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Tingginya nilai *return on asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangannya yang semakin baik, karena tingkat pengembalian sahamnya juga semakin besar. *Return on asset* dirumuskan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

#### 3. Ukuran Perusahaan (Size)

Rahmawati dan Arkam (2007) mengatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dirumuskan :

$$\text{Size} = \ln \text{ of total aktiva} \quad (3)$$

#### 4. Beta Saham

Menurut Jogiyanto (2010) risiko sistematis (Beta) disebut juga risiko

sistematis yaitu variasi pengembangan saham/portofolio berhubungan dengan perubahan pengembangan dalam pasar secara keseluruhan yang terjadi karena kejadian- kejadian di luar kegiatan perusahaan seperti inflasi, resesi dan sebagainya. Beta dapat dihitung dengan berdasarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + E_{it} \quad (4)$$

Dimana :

$R_{it}$  = *Return* saham perusahaan pada tahun ke t

$\alpha_i$  = intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan i

$\beta_i$  = *beta* untuk masing-masing perusahaan i

$R_{mt}$  = *Return* indeks pasar

$E_{it}$  = kesalahan residu

#### 5. Price to Book Value (PBV)

Nilai perusahaan diproksi dengan *price to book value* (PBV) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 1997). Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan, dan dirumuskan :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \quad (5)$$

#### 6. Return Saham

*Return saham* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukan. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh investor dalam berinvestasi berupa *Capital Gain / Loss.*, dan dirumuskan:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (6)$$

Dimana:

$P_t$  = harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = harga saham pada periode sebelumnya (t - 1)

## B. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi semua variabel tersebut.

## C. Analisa Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik diperlukan agar koefisien statistik yang diperoleh benar benar merupakan penduga parameter yang akurat, efisien dan tidak bias atau dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*), persyaratan persyaratan yang diperlukan.

### 1. Uji normalitas

Uji asumsi normalitas pada penelitian ini menggunakan *Jarque-Bera* (JB) test, keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas *jarque-bera* (JB) hitung dengan tingkat alpha 0,05. Apabila Probabilitas JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance and variance inflation factor* (VIF) batas nilai VIF adalah 10, apabila nilai VIF lebih dari 10 maka dapat disimpulkan data yang disajikan terdapat multikolinearitas (Gujarati, 2003).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser dimana keputusan pada model regresi linier adalah dengan melihat Nilai Probabilitas F-statistic (F hitung). Apabila nilai Probabilitas F hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 maka H0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai

Probabilitas F hitung lebih kecil dari dari tingkat alpha 0,05 maka H0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan membandingkan nilai Durbin Watson hitung (d) dengan Durbin Watson tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL).

## D. Analisis Regresi

Metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Wijaya, 2013). Adapun rumus dasar :

$$\text{Persamaan 1 : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_t \quad (7)$$

$Y = \text{Price to book value}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1, b_2, b_3, b_4 = \text{Koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Debt to equity ratio (DER)}$

$X_2 = \text{Return on Asset (ROA)}$

$X_3 = \text{Ukuran Perusahaan (Size)}$

$X_4 = \text{Beta Saham}$

$e_t = \text{Error term}$

$$\text{Persamaan 2 : } Y = a + bY + e_t \quad (8)$$

$Y = \text{Return Saham}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi}$

$Y = \text{Price to book value}$

$e_t = \text{Error term}$

## E. Pengujian Keesuaian Model Dan Hipotesis

### 1. Uji signifikansi F

Uji statistik F untuk menganalisis regresi berganda dengan menilai angka F hitung menggambarkan layak atau tidak layaknya persamaan regresi tersebut. Caranya adalah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > F tabel maka regresi tersebut dianggap layak. Dilakukan dengan cara digunakan dengan membandingkan nilai signifikan dengan selang kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sama dengan 5% (0,05 atau 5%).

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu).

## 3. Uji t

Analisis tabel koefisien atau Uji t menggambarkan tingkat signifikansi antara

variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. uji persial atau uji t. melihat nyata uji t dengan memperhatikan nilai nyata t hitung kecil dari alpha yang ditentukan, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dinyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

# IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	<b>RETURN</b>	<b>PBV</b>	<b>DER</b>	<b>ROA</b>	<b>SIZE</b>	<b>BETA</b>
Rata-rata	37.52226	1.558571	1.194048	6.013690	8.239213	0.787900
Maximum	783.7200	5.970000	5.950000	26.12000	12.84315	5.753310
Minimum	-92.07000	0.010000	0.200000	-14.26000	5.017280	-5.526693
Std. Dev.	139.0633	1.342425	0.969859	6.769604	1.864806	1.771558
Observations	84	84	84	84	84	84

Sumber: Output Eviews 9, Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada *return* saham dihasilkan nilai rata-rata sebesar 37,52 dan dengan melihat besarnya nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-ratanya ini menunjukkan bahwa data-data yang digunakan dalam *return* saham mempunyai sebaran yang besar. Kondisi ini menunjukkan adanya fluktuasi *return* saham yang besar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode periode pengamatan. Pada *Price to book value* (PBV) diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 1,55 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,34 atau lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai *Price to book value* yang kecil pada perusahaan Otomotif dan komponennya.

Selanjutnya pada *Return On Asset* (ROA) diketahui nilai rata-rata sebesar 6,01% memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,76% angka tersebut lebih besar dari nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukan bahwa data-datanya memiliki sebaran yang cukup besar selama periode pengamatan. ukuran perusahaan (Size) diketahui nilai

rata-rata sebesar 8,23. Ukuran perusahaan untuk sektor otomotif dan komponen memiliki standar deviasi sebesar 1,86 angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Beta Saham diketahui nilai rata-rata sebesar 0,78. Nilai standar deviasi pada beta saham perusahaan otomotif dan komponennya sebesar 1,77 atau lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

## B. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

uji normalitas dengan Jarque Bera (JB) pada persamaan satu dimana *price to book value* sebagai variabel dependen diketahui diketahui nilai probabilitas JB sebesar 0,205 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa residual terdistribusi normal begitu pula pada model regresi persamaan dua dimana nilai Probabilitas JB sebesar 0,101 sehingga dapat diartikan jika kedua persamaan tersebut terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis regresi baik pada persamaan satu maupun pada

persamaan dua dapat diketahui nilai VIF untuk DER sebesar 7.605, ROA sebesar 3.931, Size sebesar 5.534 dan BETA sebesar 5.643 dan PBV sebesar 5.788. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas dikarenakan nilai VIF lebih kecil dari 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis regresi dengan menggunakan Glejser test untuk persamaan pertama diketahui nilai probabilitas F-statistic (F hitung) sebesar  $0,551 > 0,05$  dan analisis regresi pada persamaan kedua dihasilkan nilai probabilitas F-statistic (F hitung) sebesar 0,331. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pada kedua persamaan yang diuji tidak terdapat heteroskedastisitas, dikarenakan nilai probabilitas. F-statisticnya lebih besar dari 0,05.

### 4. Uji Autokorelasi

Hasil analisis regresi yang menggunakan PBV sebagai variabel dependen diperoleh nilai hitung Durbin Watson sebesar = 1.911, sedangkan besarnya DW-tabel: dL (batas luar) = 1.5472 dan nilai dU (batas dalam)=1.7462 ;  $4-dU = 2.4528$  dan  $4-dL = 2.4528$  dan pada persamaan kedua dihasilkan DW hitung sebesar 1,721 dan sedangkan besarnya DW-tabel: dL (batas luar) = 1.621 dan nilai dU (batas dalam)=1.669 ;  $4-dU = 2.330$  dan  $4-dL = 2.378$ . Hasil analisis regresi yang kemudian diuji dengan DW-test menunjukkan bahwa kedua persamaan tersebut tidak terjadi autokorelasi antar variabel bebasnya dimana nilai DW sebesar 1.911 dan 1,721 dan berada didaerah bebas autokorelasi yaitu  $du < d < 4-du$ .

### C. Analisis Regresi

Persamaan regresi dengan variabel *price to book value* sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut :

$$\text{PBV} = 1.217 + 0.510 \text{ DER} + 0.141 \text{ ROA} + 0.156 \text{ SIZE} + 0.032 \text{ BETA} + e \quad (9)$$

Persamaan tersebut diatas dapat diartikan sebagai berikut ini :

- 1) Nilai Konstanta sebesar 1.217 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka besarnya PBV adalah sebesar 1.217
- 2) Koefisien regresi *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 0.510 menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* pengaruh positif terhadap PBV. Angka koefisien regresi menunjukkan jika DER meningkat satu satuan maka PBV akan meningkat sebesar 0.510.
- 3) *Return on Asset* (ROA) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.141 hal tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap PBV. Angka koefisien regresi menunjukkan jika ROA meningkat satu satuan maka PBV akan meningkat sebesar 0.141.
- 4) Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 0.156 yang menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap PBV. Angka koefisien regresi menunjukkan jika Size meningkat satu satuan maka PBV akan meningkat sebesar 0.156.
- 5) Koefisien regresi Beta Saham sebesar 0.032 hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap PBV. Angka koefisien regresi menunjukkan jika beta saham meningkat satu satuan maka PBV akan meningkat sebesar 0.032.

#### 1. Analisa Uji t

- a. *Debt to equity ratio* (uji t), diketahui bahwa DER berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Price to book value* (PBV) dikarenakan nilai t-hitung sebesar  $4.482 > t\text{-tabel } 1.990$  dan probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ .
- b. *Return On Asset* (uji t), diketahui bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *Price to book value* (PBV). Hal ini dikarenakan nilai t-hitung



sebesar  $8.530 > t\text{-tabel } 1.990$  dan probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$

- c. Ukuran perusahaan (uji t), diketahui berpengaruh positif terhadap *Price to book value* (PBV) Hal ini dikarenakan nilai t-hitung sebesar  $2.847 > t\text{-tabel } 1.990$  dan probabilitas sebesar  $0.0056 < 0,05$ .
- d. Beta saham berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Hal ini dikarenakan nilai t-hitung sebesar  $0.553 < t\text{-tabel } 1.990$  dan probabilitas sebesar  $0,5816 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan beta saham tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Price to book value* (PBV).

## 2. Analisa Uji F

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggukan PBV sebagai variabel dependen maka didapatkan nilai probabilitas F (Statistic) sebesar 0.00000 atau lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Beta Saham terhadap *Price to book value*.

## 3. Analisa Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R-Squared) sebesar 0.545 menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 54,5%. Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa variabel independen (DER, ROA, SIZE, dan BETA) yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya (PBV) sebesar 54,5% dan sisanya sebesar 45,5% diperjelas oleh variabel lainnya.

## D. Analisis Regresi Persamaan 2

Persamaan regresi dengan variabel *return* saham sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = 6.722 + 28.388 \text{ PBV} + e \quad (9)$$

Persamaan tersebut diatas dapat diartikan sebagai berikut ini :

- 1) Nilai Konstanta sebesar 6.722 dapat diartikan bahwa apabila variabel bebas dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka besarnya *Return* Saham adalah sebesar 6.722
- 2) Nilai koefisien regresi *Price to book value* (PBV) sebesar 28.388 Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap *return* saham. Angka koefisien regresi menunjukkan jika PBV meningkat satu satuan maka *Return* Saham akan meningkat sebesar 28,388.

## 1. Analisa Uji t

*Price to book value* (PBV) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung sebesar  $2.580 > t\text{-tabel } 1.989$  dan probabilitas sebesar dan probabilitas sebesar  $0.0117 < 0,05$ . Selain itu, diketahui bahwa arah pengaruh menunjukkan nilai positif (+) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai PBV perusahaan maka akan meningkatkan *return* saham.

## 2. Analisa Uji F

*Return* Saham sebagai variabel dependen maka dihasilkan nilai probabilitas F (Statistic) sebesar 0.011 atau lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0.05 sehingga dapat diartikan jika model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *price to book value* terhadap *return* saham.

## 3. Analisa Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi sebagai berikut nilai koefisien determinasi (R-Squared) adalah 0.750. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 75%. Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa variabel independen (PBV) yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya *return* saham sebesar 75%. Sedangkan sisanya sebesar 25% diperjelas oleh variabel lainnya.

## V. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka temuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price to book value*

Berdasarkan analisis data dihasilkan Jika *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to book value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Irayanti (2014) dan Salempang (2016) Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio DER maka nilai perusahaan akan meningkat dengan signifikan dan sebaliknya jika rasio DER menurun yang berarti jika perusahaan mengurangi penggunaan hutang maka nilai perusahaan akan menurun. Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa penggunaan leverage mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak.

### 2) Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Price to book value* (PBV).

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Price to book value*. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan teori Weston dan Brigham (2001) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut juga akan bagus. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfia (2013), Ernawati (2015) dan Salempang (2016) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Price to book value* (PBV)

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel bebas (uji t), diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh

positif terhadap *price to book value* (PBV) Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mafizatul (2013), Ernawati (2015) dan Sari (2016), Hal ini dikarenakan perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Akses yang mudah untuk ke pasar modal mengartikan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan dana lebih besar, dan kemudahan tersebut ditangkap oleh para investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik, maka dari itu preferensi investor untuk memilih berinvestasi pada perusahaan besar adalah lebih tinggi, karena investor yang memilih saham perusahaan besar cenderung menginginkan tingkat laba yang lebih stabil dari tahun ke tahun, karena perusahaan besar memang memiliki ketahanan yang lebih baik.

### 4) Pengaruh Beta Saham terhadap *Price to book value* (PBV)

*Price to book value* adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut. Istilah teknisnya apakah saham tersebut overvalued atau undervalued, makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Menurut Harahap (2010) rasio *price to book value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang dikompensasikan (Jogiyanto, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko sistematis yang dimiliki perusahaan sektor otomotif belum memberikan dampak pada nilai perusahaan. Hal tersebut menjadi indikator bahwa perusahaan sektor otomotif tidak memiliki risiko yang fundamental dapat menurunkan nilai perusahaan.

5) Pengaruh *Price to book value* (PBV) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel bebas (uji t), diketahui bahwa *price to book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani dan Edward (2013) Najmiah et al (2014) dan Setyo et al (2016) yang menyatakan bahwa *Price to book value* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. *Price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi rasio *price to book value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *return* saham tersebut akan meningkat pula. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula nilai pasarsaham suatu perusahaan apabila dibandingkan dengan nilai bukunya. Hal ini akan menyebabkan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *Return* saham tersebut akan meningkat pula.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa kesimpulan pada penelitian ini.

- 1) *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to book value* (PBV)
- 2) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to book value* (PBV).
- 3) Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to book value* (PBV)

4) BETA Saham berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to book value* (PBV)

5) *Price to book value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

### B. SARAN

*Bagi manajemen perusahaan dan investor*

Setelah mengetahui hasil penelitian maka, langkah selanjutnya adalah mengusulkan saran kebijakan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan agar dapat merumuskan kebijakan keuangan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan analisis regresi variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama untuk variabel *Debt to Equity Ratio* yang memiliki nilai koefisien regresi yang terbesar yaitu 0,51. bagi investor yang ingin menanamkan modalnya khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam sub sektor otomotif dan komponennya dapat melihat rasio DER sebagai sinyal bahwa perusahaan yang menggunakan porsi hutang lebih besar bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Namun meskipun demikian perusahaan dengan porsi hutang yang tinggi tetap memiliki risiko yang besar jika perusahaan tidak bisa menghasilkan laba yang lebih tinggi dari hutang.

*Bagi penelitian mendatang*

Dalam penelitian yang akan datang disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang *relevan* dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, misalnya rasio *Likuiditas*, *Pertumbuhan Perusahaan* dan *Free Cash Flow* dan dengan periode waktu yang lebih panjang dan Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Sub Sektor Otomotif dan Komponennya sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas objek

penelitian dengan meneliti seluruh perusahaan yang tergabung dalam Sektor Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia sehingga sampelnya akan

semakin besar dan diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih komperhensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri. 2010. Perbandingan Keakuratan CAPM dan APT dalam Memprediksi Tingkat Pendapatan Saham LQ 45. *Skripsi*. Sarjana Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ang Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- B, Nimalathasan and Priya, K. 2015. "Impact Of Capital Structure On The Firm Value: Case Study Of Listed Manufacturing Companies In Sri Lanka". *Scholars World-Irmjcr. ISSN 2320-3145*. Vol. III, Issue I, January 2015.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2001. "Manajemen Keuangan" dalam. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added dan Risiko Sistemis Terhadap Nilai Perusahaan*. Zulfia Eka Sari. UNP, Sumatera Barat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2010. "Dasar – Dasar Manajemen Keuangan" dalam. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Titin Herawati. UNP, Sumatra Barat.
- Damodar N, Gujarati. 2003. Basic Econometrics Fourth Edition. New York: McGraw Hill.
- Ernawati, Dewi. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*. Vol. 4. No.4 tahun 2015.
- Fahmi Irham. 2010. *Manajemen Risiko*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi 1. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Gaikindo. 2016. *Perkembangan Industri Otomotif di Indonesia*. <http://www.gaikindo.or.id/perkembangan/> (Diakses tanggal 10 Oktober 2016).
- Gaikindo. 2016. *Data Domestik Market, Volume Produksi & Ekspor Impor Kendaraan Bermotor*. <http://www.gaikindo.or.id/data-by-category-2016/> (Diakses tanggal 12 oktober 2016).
- Ginting, Suriani dan Edward. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 3, No. 1, April 2013.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofian Safitri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Persada. Jakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2013. "Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure And The Firm Value". *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*. Oktober 2013.
- Hidayati, Eva Eko. 2010. "Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE Dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode 2005-2007", *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayat, Taufik. 2010. "*Buku Pintar Investasi*". PT. Media Kita. Jakarta
- Irayanti, A.L. Tumbel. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman di BEI". *Jurnal EMBA*. Volume.2. No.3 September 2014.

- Jogiyanto, 2010. *“Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi IV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Loh, Lawrence, Thomas Thomas and Yu Wang. “Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence from Singapore-Listed Companies”. *Sustainability*. 2017.
- Nugroho, Adi Inung. 2009. “Analisis Pengaruh Informasi Fundamental terhadap Return Saham Studi Komparatif Pada Subsektor Industri Otomotif terhadap Sub Sektor Industri Textil Sepanjang Tahun 2003 sampai dengan 2007 di BEI” *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Najmiah, dkk. 2014. “Pengaruh Price to Book Value, Price Earning Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI Periode 2009-2014”. *Jurnal Akutansi*. Vol. 2. No. 1.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. “*Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor No Jasa*”. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol. 5. No.2. Juli.
- Pantawis, Setyo., Yanuar Rachmansyah., Ika Ermasari. 2016. “Analisis Pengaruh ROA, DER, PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman”, *Kompak*. Vol.9 No.1 April 2016.
- Perdana Putra, Tito, M.Chabachib., Haryanto Mulyo., Irene Rini. 2007. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Price to Book Value”. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol.4 No. 2. Juli.
- Rahmawati, Intan dan Akram. 2007. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan- Perusahaan di BEI Periode 2000 – 2004”. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol.6, No. 1, Juni 2007.
- Reny, Dyah Retno M dan Denies Priantinah. 2012. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar Di bursa efek indonesia periode 2007-2010)”. *Jurnal Nominal*, Vol.1. No.1. 2012.
- Salempang, Lita Elisabeth, Jullie J. Sondakh, Rudy J. Pusung. 2016. “Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI 2013-2014”. *Junral Berkala Ilmiah*. Vol.16 No.3 Tahun. 2016.
- Sari, Reza Kumala. 2005. “Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Investasi sebagai Variabel Moderating di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2002”, *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sari, Zulfia Eka. 2013. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Economic Value Added dan Risiko Sistemis Terhadap Nilai Perusahaan”. *Skripsi*. Program Studi Akutansi. Universitas Negeri Padang. Sumatra Barat.
- Sri Hasnawati dan Agnes Sawi. 2015. Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jmk*, vol. 17, No. 1. Maret 2015, hal 65–75.
- Suad Husnan dan Enny. 2015. *Dasar-sasar manajemen keuangan*. edisi 7. UPP Stim YKPN. Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Airlangga Press. Surabaya.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa efek Jakarta)”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9 (1), hal: 41-48.

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Yangs, Analisa. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008” .*Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.